

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan selama 3 hari pada kasus 1 dan kasus 2 dengan Pneumonia di Ruang Hamka RSUD PKU Delanggu, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus didapatkan kesamaan keluhan utama yaitu : panas, sesak napas dan batuk grok grok. Pemeriksaan fisik berfokus pada pemeriksaan dada menunjukan tanda yang spesifik seperti peningkatan frekuensi napas (takipnea), retraksi dinding dada pada kasus 1. Pemeriksaan laboratorium darah dan foto thoraks dapat menegaskan diagnosa pneumonia.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul pada kedua kasus yang sama yaitu : Bersihanjalan napas tidak efektif b.d Obstruksi jalan napas, Hipertermia b.d proses penyakit/trauma, Ketidakefektifan pola napas b.d Hiperventilas. Sedangkan diagnosis yang berbeda yaitu : Gangguan Pertukaran Gas b.d Ketidak seimbangan ventilasi-perfusi.

Rencana tindakan keperawatan yang disusun dalam memberikan asuhan keperawatan kepada kedua kasus secara keseluruhan sesuai dengan diagnosa keperawatan. Selain itu tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan sudah sesuai dan intervensi yang disusun berdasarkan NIC disesuaikan dengan masalah pasien yang berfokus pada manajemen jalan napas, terapi oksigen, monitor tanda-tanda vital, dan perawatan demam.

3. Tindakan Keperawatan

Tindakan keperawatan dilakukan selama 3 hari untuk kasus 1 dan kasus 2. Tindakan keperawatan yang diberikan terdiri dari tindakan mandiri dan kolaboratif dan merujuk pada intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

4. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada kasus 1 dan 2 selama 3 x 24 jam, untuk diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan napas masalah teratasi sebagian karena masih terdapat kriteria hasil yang belum tercapai.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan sebaiknya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan memperbanyak buku-buku referensi keperawatan khususnya tentang pneumonia pada anak sehingga dapat meningkatkan sistem pembelajaran.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan sebaiknya dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan, serta lebih memperhatikan lagi masalah lain pada pasien.

3. Bagi perawat

Bagi perawat sebaiknya dapat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan proses keperawatan dan mendokumentasikannya secara lengkap sehingga dapat terwujud pelayanan yang profesional.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga berusaha untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan agar tidak terkena penyakit pneumonia kembali.